

PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN LETKOL EDDIE SOEKARDI DI KOTA SUKABUMI

IMPROVING SAFETY ON LT. COL. EDDIE SOEKARDI ROAD IN SUKABUMI CITY

Dheasy Ladhita Edriand¹, Irfan Wahyunanda, Rachmat Sadili²

¹Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat Politeknik Transportasi Darat

Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

²Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Jalan Raya Setu Km 3,5, Cibitung, Bekasi,
Jawa Barat 17520, Indonesia

*E-mail: dheasyldhitaedriand2019@gmail.com

Abstract

The Lt. Col. Eddie Soekardi Road section is one of the roads in Sukabumi City. This road section is one of the alternative connecting roads between Sukabumi City and Sukabumi Regency, and is a connecting road between West Java Province and Banten Province. The section of Lt. Col. Eddie Soekardi Street is an primary collector road with the status of a provincial road in the Citamiang sub-district area. The purpose of this study is to provide a proposal to solve traffic safety problems for users of Jalan Lt. Col. Eddie Soekardi. The analysis methods used in this study are accident data analysis, section performance analysis, and road equipment analysis. The analysis was carried out using the analysis of the 2023 Indonesian Road Capacity Guidelines. The proposed solution was obtained from the results of the analysis, namely the addition and improvement of road equipment facilities in the form of traffic signs such as speed reduction signs, speed limit signs, warning signs for accident-prone areas, intersection signs, road crossing facilities, noise bands, and road marking repairs. In addition, the installation and repair of public street lighting along the Lt. Col. Eddie Soekardi Road section was also carried out.

Keywords: Road Performance, Pedestrians, Safety, Accidents.

Abstrak

Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi merupakan salah satu Ruas Jalan yang ada di Kota Sukabumi. Ruas Jalan ini merupakan salah satu alternatif jalan penghubung Antara Kota Sukabumi dengan Kabupaten Sukabumi, serta merupakan Jalan penghubung antar Provinsi Jawa Barat dengan Provinsi Banten. Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi adalah jalan Kolektor Primer berstatus jalan Provinsi yang berada di wilayah kecamatan Citamiang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan usulan penyelesaian masalah keselamatan lalu lintas bagi pengguna Jalan Letkol Eddie Soekardi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kecelakaan, analisis kinerja ruas, dan analisis perlengkapan jalan. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis Pedoma Kapasitas Jalan Indonesia tahun 2023. Usulan pemecahan masalah diperoleh dari hasil analisis yaitu penambahan dan perbaikan terhadap fasilitas perlengkapan jalan yang berupa rambu-rambu lalu lintas seperti, rambu kurangi kecepatan, rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan daerah rawan kecelakaan, rambu simpang, fasilitas penyeberang jalan, pita pengganggu, dan perbaikan marka jalan. Selain itu juga dilakukan pemasangan dan perbaikan lampu penerangan jalan umum di sepanjang Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi.

Kata Kunci: Kinerja Ruas Jalan, Pejalan kaki, Keselamatan, Kecelakaan.

PENDAHULUAN

Masalah kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang serius dan untuk menangani hal tersebut perlu adanya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas. Didalam Undang-undang Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Dalam usaha meminimalisir angka kecelakaan dibutuhkan penanganan secara menyeluruh terhadap berbagai faktor yang berkaitan dengan kecelakaan. Ada beberapa faktor yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti faktor manusia, sarana (kendaraan), prasarana (jalan beserta perlengkapannya) dan

lingkungan. Berdasarkan data dari TIM PKL Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD Jurusan Diploma - III Manajemen Transportasi Jalan di Kota Sukabumi tahun 2024, Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi merupakan salah satu Ruas Jalan yang ada di Kota Sukabumi. Ruas Jalan ini merupakan salah satu alternatif jalan penghubung Antara Kota Sukabumi dengan Kabupaten Sukabumi, serta merupakan Jalan penghubung antar Provinsi Jawa Barat dengan provinsi Banten. Berdasarkan data Satlantas Polres Kota Sukabumi, saat ini di Kota Sukabumi terdapat 10 (sepuluh) ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan dibuat perengkingan, ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi merupakan lokasi rawan kecelakaan peringkat 2. Pada ruas jalan ini terdapat beberapa Lampu Penerangan Jalan Umum yang sudah mati atau tidak berfungsi dan jalanan yang sudah mulai rusak sehingga menimbulkan terjadinya kecelakaan. Data dari Satlantas Polres Kota Sukabumi total sebanyak 19 kejadian kecelakaan yang terjadi di jalan Letkol Eddie Soekardi dengan 8 orang meninggal dunia, 16 orang luka ringan dan 1 luka berat dengan mayoritas tipe tabrakan tabrak manusia. (Tim PKL Kota Sukabumi, 2024). Dari latar belakang masalah yang terurai diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan jadwal penelitian dilaksanakan mulai tanggal 05 Februari 2024 sampai dengan 01 Mei 2024 di Kota Sukabumi. Ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi merupakan jalan berstatus Provinsi dengan fungsi jalan kolektor primer yang menjadi penghubung antara Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yakni data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari data yang telah ada dan instansi – instansi terkait. Data primer diperoleh dengan cara survei dan observasi langsung.

1. Data Sekunder :
 - a. Data Jaringan Jalan;
 - b. Data Kecelakaan;
 - c. Data Kodefikasi Jaringan Jalan, Status Jalan dan Fungsi Jalan;
2. Data Primer :
 - a. Survei Spot Speed;
 - b. Survei Inventarisasi Ruas Jalan.

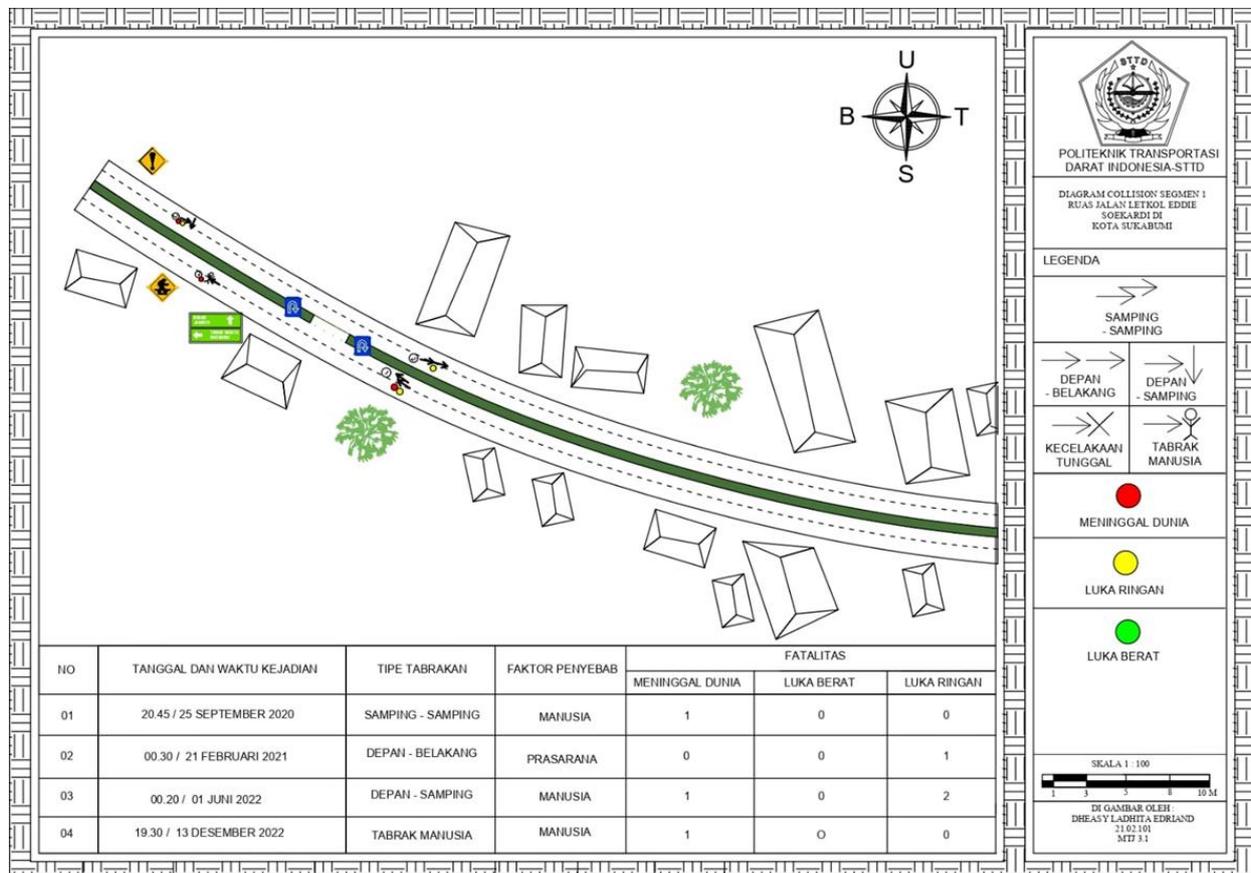
Metode Analisis Data

1. Analisis Penyebab Kecelakaan
Analisa penyebab kecelakaan ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas, baik dari faktor manusia, sarana, prasarana, maupun lingkungan.
2. Analisis Kecepatan Persentil 85
Tujuan metode ini adalah untuk menentukan batas kecepatan yang ideal pada ruas jalan yang ditinjau berdasarkan kecepatan rata-rata kendaraan. Rata-rata kecepatan sesaat pada kendaraan didapatkan dengan rata-rata kecepatan sesaat pada kendaraan didapatkan dengan menggunakan rumus berupa persentil 85:
3. Analisis Fasilitas kebutuhan Perlengkapan Jalan
 - a. Rambu
 - b. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (Apill)
 - c. Alat Penerangan Jalan
 - d. Alat Pengawasan dan Pengalaman Jalan
4. Analisis Jarak Pandang Henti

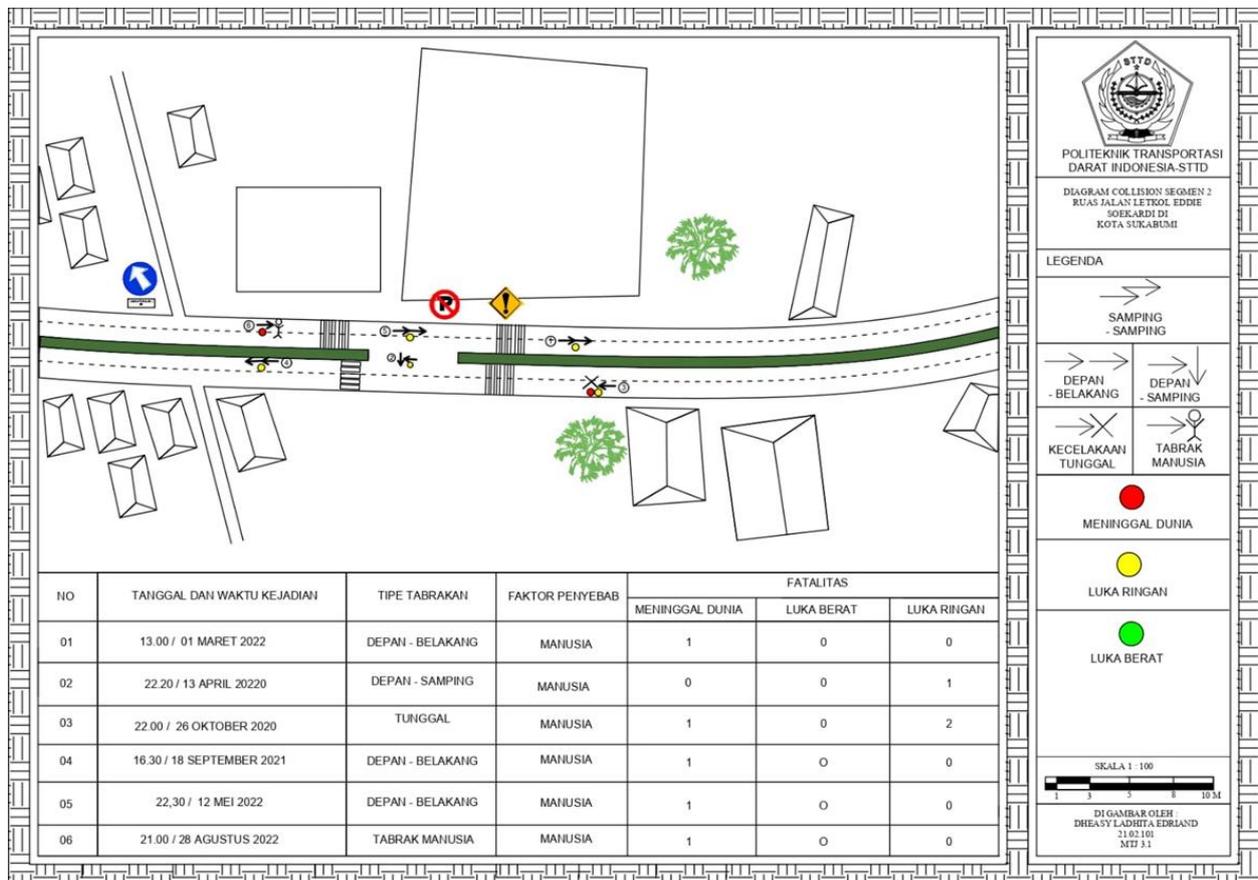
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan

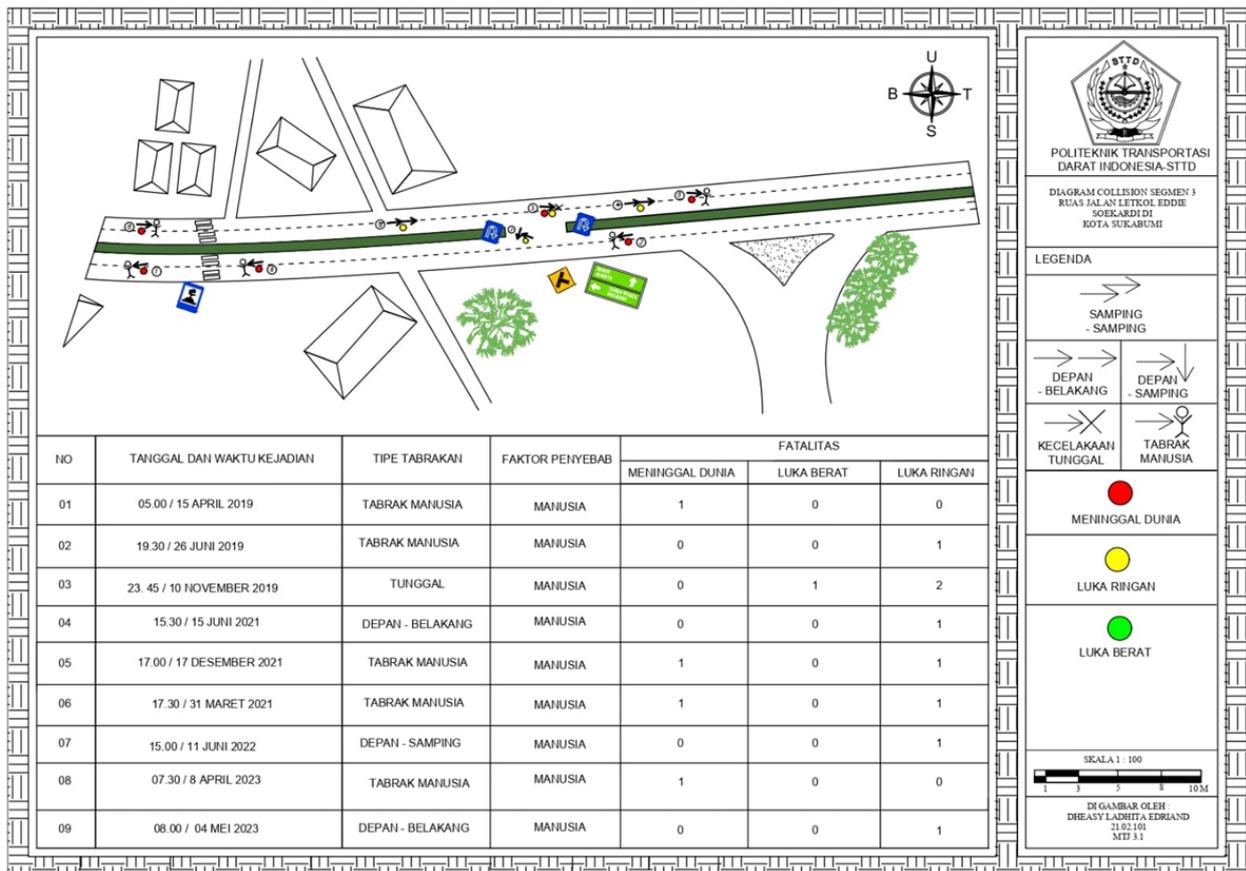
Analisis kronologi kecelakaan dengan diagram collision bertujuan untuk menggambarkan perkiraan umum kejadian dan lokasi kecelakaan agar dapat membantu mencari faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan di lapangan dengan menggambarkan arah perjalanan, tipe manuver (bentuk – bentuk gerakan) kendaraan, dari sebelum terjadi kecelakaan sampai terjadi kecelakaan. Berikut ini uraian kejadian kecelakaan (kronologis kejadian) berdasarkan data dari Kepolisian Kota Sukabumi. Secara lebih detail pada **Gambar 1** sampai **Gambar 3** sebagai visualisasi dari kronologi kecelakaan.



Gambar V. 1 Diagram Collision Jalan Letkol Eddie Soekardi Segmen 1

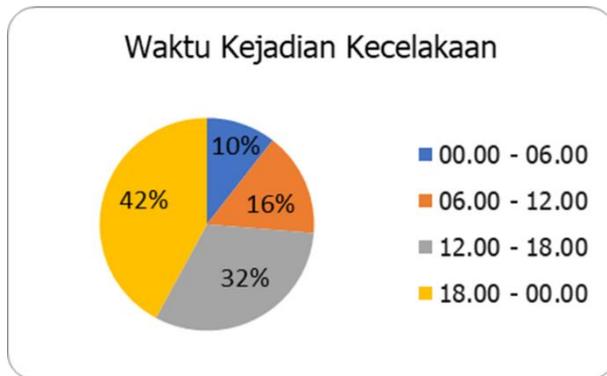


Gambar V. 2 Diagram Collision Jalan Letkol Eddie Soekardi Segmen 2

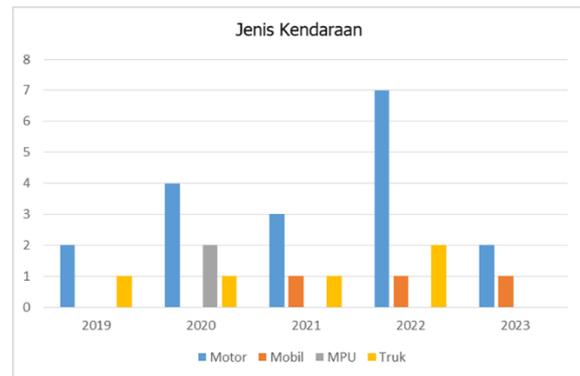


Gambar V. 3 Diagram Collision Jalan Letkol Eddie Soekardi Segmen 3

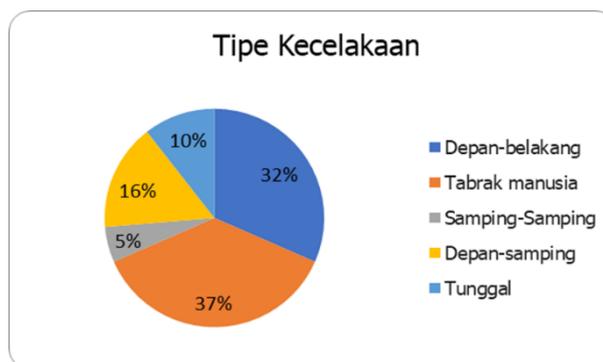
Selanjutnya terdapat beberapa data kecelakaan yang diperoleh dari instansi terkait serta survei yang telah dilaksanakan. Berikut akan disajikan visualisasi grafik dari analisis data kecelakaan lalu lintas dari **Gambar 4** sampai **Gambar 6**.



Gambar V. 4 Grafik Waktu Kejadian Kecelakaan



Gambar V. 5 Grafik Jenis Kendaraan



Gambar V. 6 Grafik Tipe Kecelakaan

Analisis Kecepatan Persentil 85

Berikut merupakan tabel data kecepatan kendaraan arah masuk dan keluar Jalan Letkol Eddie Soekardi.

Tabel V. 1 Data Survei Kecepatan Sesaat Arah Masuk

NO	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN MAKSIMAL	KECEPATAN MINIMAL	KECEPATAN RATA-RATA	PERSENTIL 85
1	Sepeda Motor	66.30	46.81	56.42	62.45
2	Mobil	60.91	43.74	52.09	54.96
3	MPU	55.21	45.28	50.89	53.67
4	Pick Up	55.64	42.50	50.55	54.26
5	BUS	50.35	37.38	42.58	47.22
6	TRUK	49.25	36.96	42.17	45.73

Tabel V. 2 Data Survei Kecepatan Sesaat Arah Keluar

NO	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN MAKSIMAL	KECEPATAN MINIMAL	KECEPATAN RATA-RATA	PERSENTIL 85
1	Sepeda Motor	66.54	47.43	55.99	60.46
2	Mobil	62.83	40.22	50.21	54.79
3	MPU	55.99	41.52	50.17	53.27
4	Pick Up	57.23	42.65	50.03	53.46
5	BUS	51.95	38.01	44.77	48.43
6	TRUK	48.19	37.82	42.71	45.28

Analisis Fasilitas kebutuhan Perlengkapan Jalan

Analisis ini mengidentifikasi permasalahan perlengkapan jalan yang berada pada wilayah kajian. Dimulai dari jalur lalu lintas ditemukan beberapa kondisi kerusakan pada perkerasan jalan, sehingga diperlukan penanganan lebih lanjut. Perkerasan jalan yang bergelombang dapat membahayakan pengguna jalan. Banyak pengemudi yang melintas dengan kecepatan tinggi tidak mengetahui adanya kerusakan pada jalan tersebut makan. Selanjutnya kondisi rambu di wilayah kajian yang mulai memudar sehingga gambar pada rambu tersebut tidak terlihat jelas, sedangkan jalan ini termasuk lokasi rawan kecelakaan sehingga perlu diadakannya rambu yang sesuai. Yak terakhir rambu penerangan jalan, alat penerangan jalan yang terdapat di Jalan Letkol Eddie Soekardi sangatlah minim sehingga jalan tersebut sering terjadi kecelakaan karena kurangnya fasilitas perlengkapan keselamatan jalan.

Analisis Jarak Pandang Henti

Seorang pengemudi harus dapat melihat kedepan untuk berhenti, melintas atau bergabung dengan lalu lintas lain secara aman. Oleh karena itu, diperlukan untuk memastikan bahwa desain jalan dapat memberikan kemungkinan agar hal itu terjadi dan pandangan kedepan tidak terhlng. Pada lokasi lokasi tertentu jarak pandang ke depan menjadi masalah pengemudi dapat melakukan sesuatu untuk menghindari bahaya dengan aman. Berikut akan disajikan hasil analisis jarak pandang dalam penelitian.

Tabel V. 2 Jarak Pandang Henti Kendaraan Minimum Arah Masuk

KECEPATAN RENCANA	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN (PERSENTIL 85)	JPH KETENTUAN MINIMUM (M)	JPH EKSISTING	KATEGORI
50	Sepeda Motor	62.45	55	75.01	MELEBIHI BATAS
	Mobil	54.96		66.72	MELEBIHI BATAS
	MPU	53.67		64.49	MELEBIHI BATAS
	Pick Up	54.26		63.87	MELEBIHI BATAS
	BUS	47.22		49.98	AMAN
	TRUK	45.73		49.31	AMAN

Tabel V. 3 Jarak Pandang Henti Kendaraan Minimum Arah Keluar

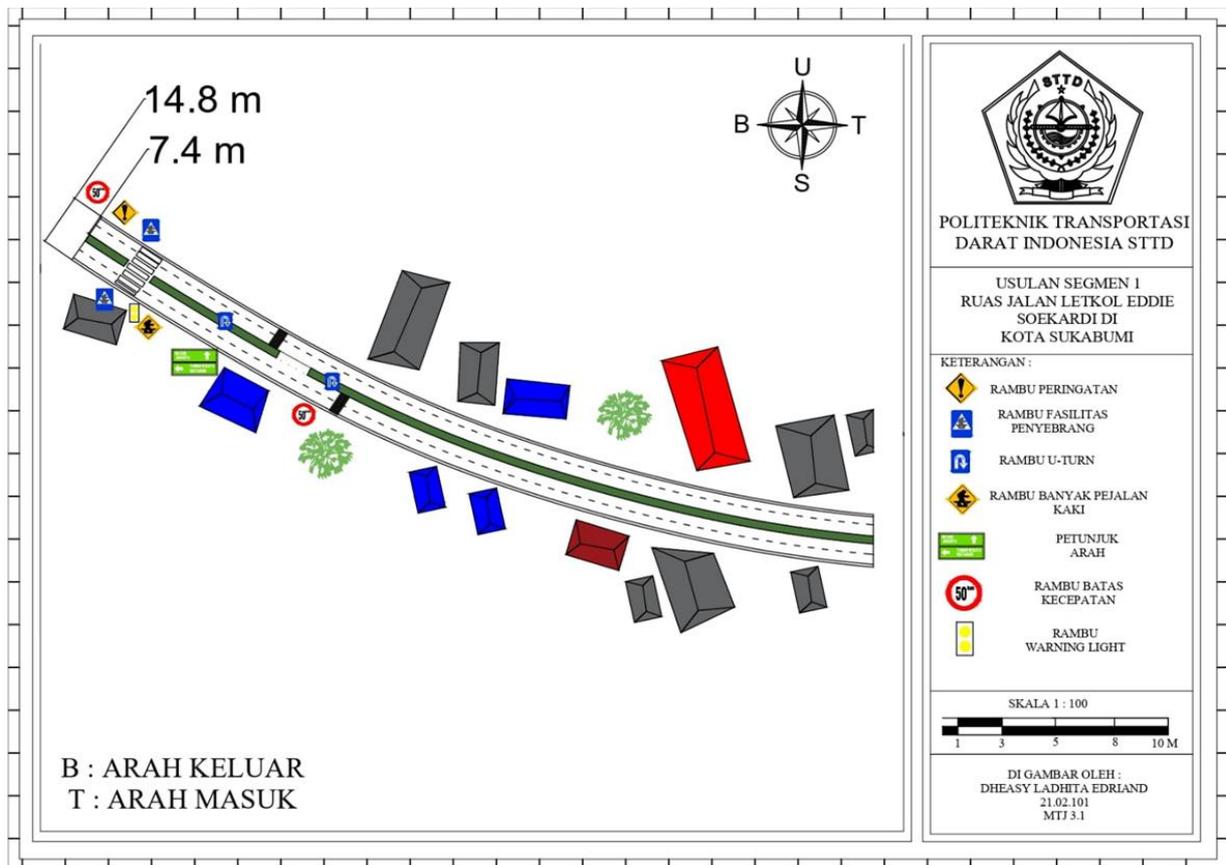
KECEPATAN RENCANA	JENIS KENDARAAN	KECEPATAN (PERSENTIL 85)	JPH KETENTUAN MINIMUM (M)	JPH EKSISTING	KATEGORI
50	Sepeda Motor	60.46	55	74.18	MELEBIHI BATAS
	Mobil	54.79		63.26	MELEBIHI BATAS

MPU	53.27	63.17	AMAN
Pick Up	54.36	62.93	MELEBIHI BATAS
BUS	48.43	53.65	AMAN
TRUK	45.28	50.21	AMAN

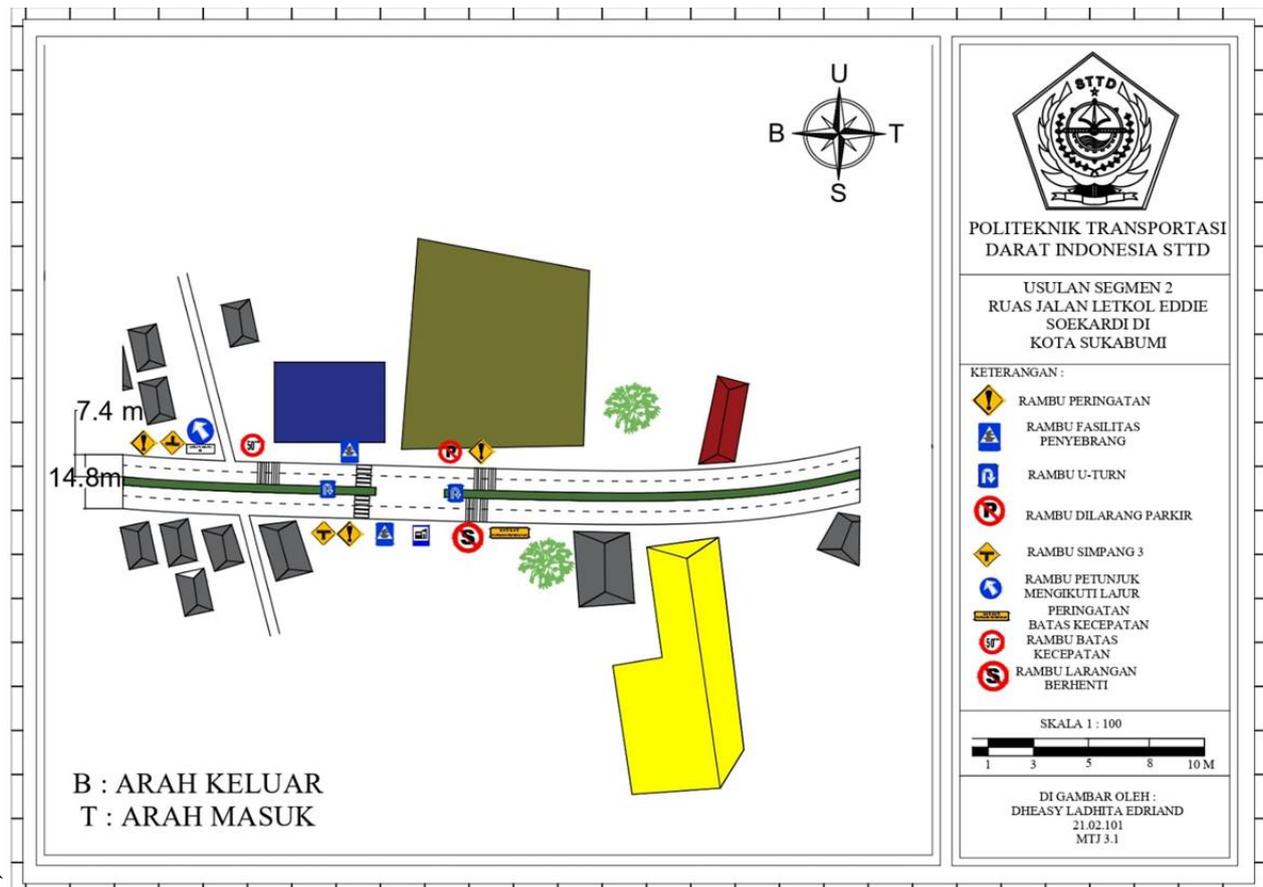
Upaya Peningkatan Keselamatan dan Rekomendasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis data di atas, ditemukan beberapa masalah yang menjadi penyebab kecelakaan di ruas jalan Letkol Eddie Soekardi Kota Sukabumi. Sehingga upaya peningkatan yang dapat dilakukan adalah:

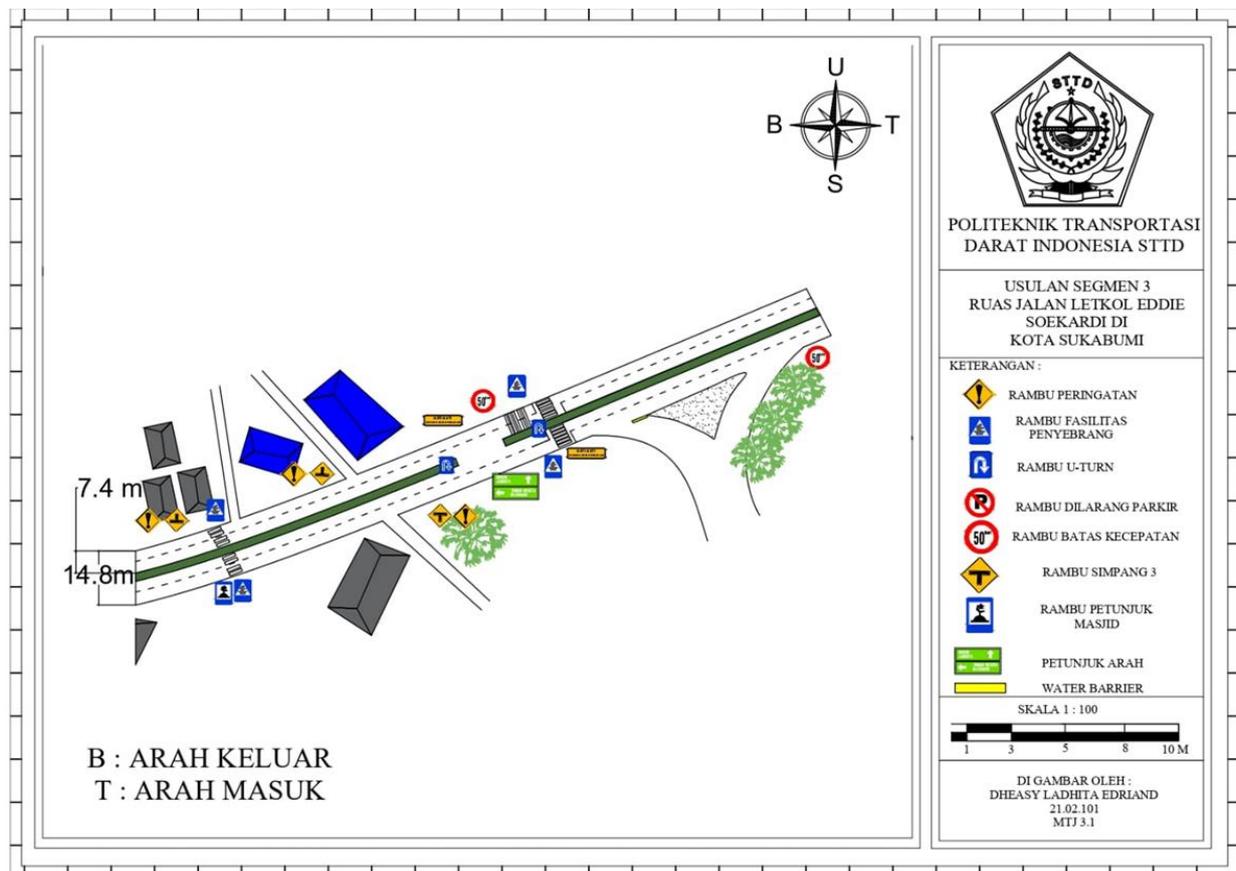
1. Perbaikan atau pemeliharaan pada marka dan perkerasan jalan yang berfungsi untuk membatasi kecepatan para pengemudi yang melintasi jalan tersebut dikarenakan banyak pengemudi yang melewati batas kecepatan yang telah ditetapkan. Marka jalan harus di remajakan agar lebih mudah terlihat oleh pengguna jalan dan ketika malam hari marka jalan lebih reflektif dalam memantulkan cahaya dan mempermudah pengguna jalan ketika melewati jalan ini malam hari.
2. Pemasangan Rambu Pembatas Kecepatan yang berfungsi untuk membatasi kecepatan para pengemudi yang melintasi jalan tersebut. Dipasanginya rambu batas kecepatan 50 km/jam dikarenakan jalan ini merupakan jalan kolektor primer maka kecepatan rencananya sebesar 50 km/jam dan dipasanginya rambu peringatan simpang tiga yang di tempatkan sebelum persimpangan dasarnya ada pada Lampiran II Nomor PM 111 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penetapan Batas Kecepatan.
3. Pemasangan rambu Hati-Hati yang berfungsi untuk mengingatkan kemungkinan adanya bahaya didepan kendaraan pengguna jalan saat melewati lokasi studi.
4. Pemasangan pita penggaduh berfungsi untuk membuat pengemudi lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap suatu bahaya.
5. Perbaikan lampu penerangan jalan dan pemangkasan pohon rimbun yang menutupi lampu penerangan jalan. perbaikan sistem penerangan jalan atau lampu jalan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penggunaan jalan secara maksimal pada saat malam hari khususnya untuk jarak pandang pengemudi. Perbaikan mempermudah pengguna jalan untuk berkendara pada malam hari.



Gambar V. 4 Visualisasi Rekomendasi Keselamatan Jalan Segmen 1



Gambar V. 5 Visualisasi Rekomendasi Keselamatan Jalan Segmen 2



Gambar V. 6 Visualisasi Rekomendasi Keselamatan Jalan Segmen 3

KESIMPULAN

Faktor penyebab kecelakaan di Jalan Letkol Eddie Soekardi didominasi oleh faktor manusia yang mengendarai kendaraan melebihi batas kecepatan. Selain itu beberapa rambu yang sudah tidak layak, marka jalan yang pudar, dan penerangan jalan yang tidak terpasang, terhalang pohon, serta tidak menyala juga menjadi penyebab kecelakaan di ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi. Upaya peningkatan keselamatan untuk mengurangi angka kecelakaan dapat dilakukan dengan pemasangan atau mengganti rambu lalu lintas di wilayah kajian, pembaharuan atau pengecatan ulang marka jalan, pemasangan lampu penerangan jalan umum, dan pemasangan pita pengaduh pada ruas Jalan Letkol Eddie Soekardi.

SARAN

Penambahan dan perbaikan oleh Dinas Perhubungan Kota Sukabumi terhadap fasilitas perlengkapan jalan yang berupa rambu-rambu lalu lintas seperti rambu kurangi kecepatan, rambu pembatas kecepatan untuk mengurangi kecepatan pengguna jalan, rambu peringatan daerah rawan kecelakaan, kemudian perlu diadakan perbaikan terhadap marka jalan, pemasangan paku jalan dan pita pengaduh. Pemasangan lampu penerangan jalan umum oleh Dinas PUPR Kota Sukabumi pada lokasi wilayah studi untuk mengurangi angka kecelakaan pada malam hari dikarenakan gelapnya lokasi wilayah studi tersebut. Diadakannya sosialisasi ataupun kampanye keselamatan oleh Aparat Kepolisian dan dibantu oleh Dinas Perhubungan Kota Sukabumi kepada Masyarakat Kota Sukabumi demi meningkatkan pemahaman akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas dan dilakukannya operasi penertiban/ razia secara dadakan khususnya untuk para pengemudi serta pemberian sanksi atau tilang apabila melanggar peraturan lalu lintas yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada instansi terkait di Kota Sukabumi yang telah membantu dalam penyediaan data sekunder, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, serta Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD yang membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2004, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- _____, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 2009 Tentang Fasilitas Pejalan Kaki.
- _____, 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Program Dekade Aksi Keselamatan.
- _____, 2013, Instruksi Presiden RI Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan
- _____, 2013, Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401 /DRJD/201 tentang Petunjuk Teknis Perlengkapan Jalan.
- _____, 2014, Peraturan Pemerintah Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.
- _____, 2014, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan.
- _____, 2014, Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Syarat Lalu Lintas.
- _____, 2014, Peraturan Menteri Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.
- _____, 2017, Peraturan Menteri Nomor 3 tahun 2017 Tentang Upaya Perbaikan pencegahan kecelakaan lalu lintas volume.
- _____, 2018, Peraturan Menteri Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan
- _____, 2018, Peraturan Menteri Perhubungan No. 27 Tahun 2018 Tentang Alat Penerangan Jalan.
- _____, 2019, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 64 Tahun 2019 tentang pedoman fasilitas Teknis Alat Perlengkapan Jalan.
- Saputra, A.D. (2018). Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dari Tahun 2007-2016. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(2), 179-190.
- Khairul Fahmi (2021). Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas dan Perilaku Berkendara Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Pasir Pangaraian Riau.
- Oktopianto, Y., & Pangesty, S. (2021). Analisis Daerah Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*.
- Syaban, A. S. N., Azizah, E., & Wijianto, W. (2021). Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Dikabupaten Jember.
- Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah. 2004. *Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas, Pedoman Konstruksi dan Bangunan Pd T-09-2004-B*. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana 15.

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Bappeda DIY). 2020.

Peraturan Presiden Nomor 1. (2022).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Direktorat Keselamatan Transportasi Darat (DKTD). (2007). Pedoman Operasi *Accident Black Spot Investigation Unit*/Unit Penelitian Kecelakaan Lalu Lintas (ABIU/UPK), Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Keselamatan Transportasi Darat, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Direktorat Jenderal Bina Marga, 2011, Survey Kondisi Jalan untuk Pemeliharaan Rutin (No. 001-01/M/BM/2011a), Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta

Direktorat Jenderal Bina Marga, 2021, Pedoman Desain Geometrik Jalan 2021.

Sukabumi, T. P. (2023). Laporan Umum Taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan. Kota Sukabumi.